

Implementasi Program Pengembangan Potensi Anak di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Hikmah Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung

Vinny Nabila Husna, Enoh

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
Vinnyipin22@gmail.com

Abstract—This study aims to determine the implementation of the Child Potential Development Program in Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Hikmah, Bojongloa Kaler District, Bandung City. The research problem raised is how to develop the potential of children in the madrasa environment through a program for developing the potential of children in Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Hikmah, Bojongloa Kaler sub-district, Bandung City. The research objectives specifically are to 1) explain the concrete situation related to the implementation of the potential development program for children in Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Hikmah, Bojongloa Kaler District, 2) Find an evaluation of the implementation of the child potential development program at Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Hikmah, Bojongloa Kaler District, and 3) Finding the supporting and inhibiting factors of the child potential development program at Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Hikmah, Bojongloa Kaler District. The research method used is a deductive qualitative approach. Data collection techniques were carried out by observation, interviews and documentation. Then the data analysis technique is carried out using the Interactive Model method developed by Miles and Huberman, the steps are data collecting, reduction, data display, and verification. The results of this study reveal that: 1) This program is carried out in accordance with the objectives and is carried out in a planned manner according to the potential guidance schedule, namely on Saturday at 16.00-17.00 then in the month of Ramadan it is carried out on Monday-Saturday at 05.40-06.10. In addition, each field in this program is carried out in accordance with certain achievements at each meeting. Santri are selected based on early detection that appears when carried out using the extrospection type of observation method. The program developed is in accordance with the development of school-age children or 6-12 years. 2) Evaluation of the Implementation of the Child Potential Development Program at Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Hikmah MDT Al-Hikmah has been able to achieve its intended goal of providing added value to students with minimal achievements at the sub-district level. Furthermore, the program supervision carried out was deemed not good because it was not carried out unscheduled and not routinely. Meanwhile, according to the concept of continuous improvement, improvements must be carried out on an ongoing basis, 3) Supporting and Inhibiting Factors of the Child Potential Development Program at Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Hikmah found, namely: Supporting Factors; 1) Encouragement from the parents of students both morally and

materially, 2) Spirit and competence of asatidz, 3) Spirit of students. Then the inhibiting factors found are; 1) Lack of energy, 2) Limited time, 3) Lack of discipline of students when participating in a program that is not facing a competition.

Keywords—Program, Potential, Children, Madrasah, Evaluation.

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Program Pengembangan Potensi Anak di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Hikmah Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung. Masalah penelitian yang diangkat adalah cara pengembangan potensi anak di lingkungan madrasah melalui program pengembangan potensi anak di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Hikmah kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung. Tujuan Penelitian secara khusus adalah untuk 1) Menjelaskan keadaan konkret terkait pelaksanaan program pengembangan potensi anak di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Hikmah Kecamatan Bojongloa Kaler, 2) Menemukan evaluasi tentang pelaksanaan program pengembangan potensi anak di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Hikmah Kecamatan Bojongloa Kaler, dan 3) Menemukan faktor pendukung dan penghambat dari program pengembangan potensi anak di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Hikmah Kecamatan Bojongloa Kaler. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan Kualitatif deduktif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Lalu teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Interactive Model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, langkah-langkahnya adalah data collecting, reduksi, display data, dan verifikasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa : 1) Program ini dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan dilaksanakan secara terencana sesuai dengan jadwal bimbingan potensi, yaitu pada hari Sabtu pukul 16.00-17.00 lalu pada bulan Ramadhan dilaksanakan pada hari Senin-Sabtu pukul 05.40-06.10. Selain itu, setiap bidang dalam program ini dilaksanakan sesuai dengan capaian-capaian tertentu pada setiap pertemuannya. Santri dipilih berdasarkan deteksi dini yang muncul saat dilakukan menggunakan metode observasi jenis ekstropeksi. Program yang dikembangkan sudah sesuai dengan perkembangan anak usia sekolah atau 6-12 tahun. 2) Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Potensi Anak di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Hikmah MDT Al-Hikmah sudah mampu mencapai tujuan yang hendak dituju yaitu memberikan nilai tambah pada santri dengan prestasi minimal di tingkat kecamatan. Selanjutnya, Pengawasan program yang dilakukan dirasa tidak baik karena

tidak dilaksanakan tidak terjadwal dan tidak rutin. Sedangkan menurut konsep continuous improvement perbaikan harus dilakukan secara berkelanjutan, 3) Faktor Pendukung dan Penghambat Dari Program Pengembangan Potensi Anak di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Hikmah yang ditemukan yaitu :Faktor Pendukung ; 1) Dorongan orangtua santri baik secara moril maupun materil, 2) Semangat dan kompetensi asatidz, 3) Semangat santri. Lalu faktor penghambat yang ditemukan yaitu; 1) Keterbatasan tenaga, 2)Keterbatasan waktu, 3) Kurangnya kedisiplinan santri saat mengikuti program yang tidak sedang menghadapi perlombaan.

Kata Kunci—Program, Potensi, Anak, Madrasah, Evaluasi.

I. PENDAHULUAN

Madrasah Diniyah yang kini menjadi MDT, dikenal sebagai lembaga pendidikan yang mengkaji ilmu-ilmu agama Islam dasar bagi anak dan remaja. Pada lembaga ini, Madrasah Diniyah mengajarkan materi-materi keislaman lebih lengkap mulai dari Fiqih, Akhlak, Tauhid, Quran, Hadis, bahkan dikenalkan dengan bahasa Arab (Ahmad Mukafi Niam,2017). Pada lembaga Madrasah Diniyah Takmiliah siswa-siswi diajarkan pendidikan Alquran dan ilmu Agama lainnya yang diharapkan dapat mencetak karakter siswa-siswi yang berakhlak mulia.

Tak hanya seputar pembelajaran tentang materi keislaman, Madrasah Diniyah Takmiliah juga dapat mawadahi, mengembangkan, serta menyalurkan potensi siswa. hal ini didukung dengan program yang dijalankan oleh Kemenag yaitu program Pekan Olahraga Dan Santri Diniyah Takmiliah (PORSADIN) dan Pekan Olahraga Dan Seni Santri Pondok Pesantren (POSPEDA) karena pada hakikatnya setiap siswa memiliki potensi yang melekat pada dirinya. Manusia sebagai makhluk ciptaan, dilengkapi dengan potensi agar dengan potensi itu dapat mengembangkan dirinya (Jalaludin, dalam akhirin, 2015: 206) Seperti firman Allah SWT dalam QS/16 An-Nahl ayat 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur”

Berdasarkan hal tersebut Madrasah Diniyah Takmiliah menjadi salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam membentuk mental spiritual dan pengembangan potensi pada anak. Hal ini didukung dengan UU no 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Tujuan Pendidikan Nasional, didalamnya disebutkan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi siswa. Namun, dari keseluruhan Madrasah Diniyah Takmiliah khususnya di kecamatan Bojongloa Kaler hanya ada 74 madrasah yang tercatat dan terdaftar secara resmi dalam FKDT (Forum Komunikasi Diniyah

Takmiliah) sebagai mitra kerja Kemenag dalam upaya menyukseskan penyelenggaraan Diniyah Takmiliah. Diluar dari jumlah 74 madrasah itu, madrasah yang terselenggara termasuk kedalam program Maghrib Mengaji dimana pembelajaran yang dilaksanakan adalah kegiatan dasar seperti belajar baca tulis Alquran, dan praktik sholat tanpa ada kurikulum yang terarah, padahal mengacu pada PP No. 55 Tahun 2007, PMA No. 13 Tahun 2014 dan kebijakan Kementrian Agama, kurikulum MDT diberikan keleluasaan untuk dikembangkan sesuai kebutuhan, karakteristik dan keunggulan yang dimiliki (Fatmawati, 2015: 47). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, 3 Madrasah Diniyah Takmiliah di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung yakni MDT Thoriqul Insan, MDT Al-Hidayah dan MDT Thoriqul Huda belum dapat memenuhi PP No. 55 Tahun 2007 dan PMA No. 13 Tahun 2014 untuk mengembangkan keunggulan yang dimiliki santri karena keterbatasan adanya pendidik serta kurangnya info megenai kiat kegiatan belajar mengajar maupun pengelolaan dikarenakan kurangnya antusias pengurus dalam Kelompok Kerja Guru Madrasah Diniyah Takmiliah (KKG MDT).

Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Hikmah di kecamatan Bojongloa Kaler berdiri di tengah masyarakat yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik terutama dalam program pengembangan potesi anak. Berdasarkan data yang diperoleh, sejak tahun 2012 hingga 2019 MDT Al-Hikmah dengan jumlah 177 santri telah meraih 43 penghargaan, diantaranya 15 penghargaan untuk kategori kaligrafi, 13 penghargaan untuk kategori *tahfidz*, 5 penghargaan untuk pidato bahasa Indonesia, 7 penghargaan untuk *Tilawatil Quran* dan 3 penghargaan kategori Mewarnai. 6 penghargaan didapatkan dari perlombaan tingkat kota dan 2 penghargaan tingkat provinsi pada bidang *tahfidz* dan pidato. Tujuan Penelitian secara khusus adalah untuk 1) Menjelaskan keadaan konkret terkait pelaksanaan program pengembangan potensi anak di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Hikmah Kecamatan Bojongloa Kaler, 2) Menemukan evaluasi tentang pelaksanaan program pengebanga potensi anak di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Hikmah Kecamatan Bojongloa Kaler, dan 3) Menemukan faktor pendukung dan penghambat dari program pengembangan potensi anak di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Hikmah Kecamatan Bojongloa Kaler

II. METODELOGI

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti objek alamiah dimana peneliti adalah instrument kunci. (Sugiyono, 2016:9). Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena menurut Moloeng dalam skripsi yang ditulis oleh R Mohammad Mauludi Burdah menyatakan bahwa :

“Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang

dialami subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dengan mendeskripsikannya kedalam kata dan Bahasa”

Maka dari itu, peneliti menggunakan pendekatan dan metode ini untuk meneliti secara langsung situasi program pengembangan potensi anak di MDT Al-Hikmah. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu menjelaskan keadaan konkret terkait pelaksanaan program potensi anak pada MDT Al-Hikmah, menemukan evaluasi tentang pelaksanaan program potensi anak pada MDT Al-Hikmah dan menemukan faktor pendukung serta penghambat dari program pengembangan potensi di MDT Al-Hikmah. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer. Teknik pengumpulan data lebih banyak pada *participant observation*, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Catherine B. Rosman, dalam sugiyono 2010:225) metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

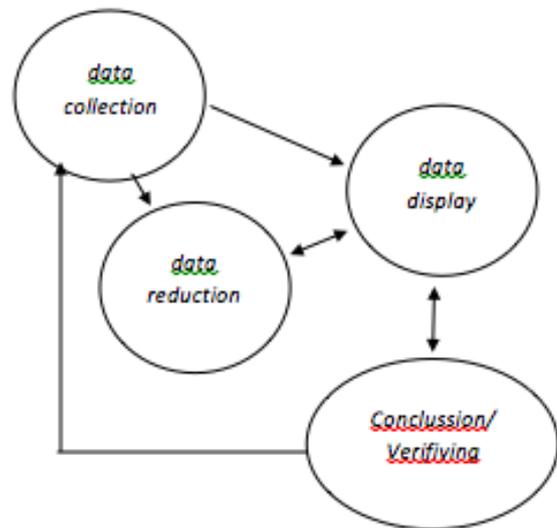
1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Selanjutnya Menurut Muhadjir (1998:104) analisis data adalah menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang sedang diteliti. Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan secara terus menerus pada setiap tahapan hingga tuntas dan mencapai titik jenuh data. (Sugiyono, 2016: 246)

Berikut merupakan proses analisis data (*Interactive Model*) menurut Miles dan Huberman :

1. Reduksi Data
Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan dengan kata lain reduksi data adalah meringkas hasil pengumpulan data kedalam konsep, kategori dan tema. Reduksi data meliputi : 1) Meringkas data. 2) Mengkode, 3) Menelusur tema, 4) Membuat gugus-gugus (Rajali, 2018: 91). Peneliti berusaha untuk menyederhanakan data dari program pengembangan potensi anak di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Hikmah yang disampaikan oleh kepala madrasah.
2. Penyajian Data
Penyajian data adalah kegiatan penyusunan sekumpulan informasi sehingga memudahkan dalam memahami data yang telah tersusun juga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Setelah data direduksi, data penelitian kualitatif akan disajikan dalam bentuk deskriptif, bagan atau *flowchart*. Peneliti akan menggunakan penyajian data dalam bentuk deskriptif dengan uraian teks.
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi
Menurut Miles dan Huberman, kesimpulan awal

bersifat sementara lalu dapat berubah bila terdapat bukti-bukti baru yang dapat mendukung penelitian, tetapi jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Aziz, 2017)



Gambar 1.

III. HASIL PEMBAHASAN DAN DISKUSI

A. Pelaksanaan Program Pengembangan Potensi Di MDT Al-Hikmah

Berikut merupakan pelaksanaan program pengembangan potensi di MDT Al-Hikmah, yaitu :

a. Tahfidz

Tahfidz atau hafalan Alquran yang dikembangkan di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Hikmah adalah *tahfidz* juz 30. Dalam bidang metode yang digunakan adalah metode *Talaqqi* dan *Tasmi'* artinya menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihapal oleh guru dan memperdengarkan hafalannya kepada orang lain. Pada proses pengembangan potensi santri diberikan instruksi untuk melanjutkan hafalan masing-masing. Setelah santri menghafal, guru akan mengecek bacaannya satu persatu dengan mengoreksi pelafalan huruf dan juga tajwid. Tidak ada alunan nada khusus yang harus diikuti santri, santri bebas untuk memilih dan memakai pola nada masing-masing. Penilaian akan ditulis dalam buku panduan santri yang berisi tentang catatan baca Al-Quran atau Al-Muyassar, catatan sholat santri, dan catatan hafalan santri.

Menurut Sa'adulloh terdapat beberapa metode yang berbeda dalam menghafal Alquran yaitu; a) *Bin-Nadzar*, artinya membaca dengan cermat ayat yang akan di hapal secara berulang, b) *Tahfiz*, artinya menghafal sedikit demi sedikit ayat sampai tidak ada kesalahan, c) *Talaqqi*, artinya menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihapal oleh guru, d) *Takrir*, artinya mengulang-ulang hafalan, e) *Tasmi'* artinya memperdengarkan hafalannya

kepada orang lain. (Aliyah, 2014:16-17)

b. *Tilawatil Quran*

Pembinaan *Tilawatil Quran* atau membaca Alquran yang diterapkan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Hikmah adalah kegiatan baca Alquran dengan memperhatikan *makhorijul huruf*, tajwid serta mengembangkan seni lagu dan suara. Metode yang digunakan adalah metode tes lisan. Guru akan memberikan contoh bacaan pada surat atau ayat khusus dengan memperhatikan *makhorijul huruf*, tajwid serta nada. Nada yang digunakan adalah pola *bayyati kurdi* dengan pola : naik, turun, lurus, dan turun. Setelah guru memberikan contoh, santri akan mengulang bacaan tersebut sampai lancar. Kemudian bacaan Quran dicek oleh pembimbing satu per satu.

c. Pidato Bahasa Indonesia

Dalam pelaksanaan pengembangan potensi di bidang pidato Bahasa Indonesia, gaya berpidato yang diterapkan adalah gaya pidato tulisan dimana susunan kata dan tata bahasa yang digunakan sama persis dengan apa yang ditulis. Teks pidato biasanya dibuat sendiri oleh santri atau dibuatkan oleh guru. Santri akan dipersilahkan untuk tampil secara individu untuk berpidato diatas panggung, diatas podium atau hanya berdiri dihadapan santri lain.

d. Kaligrafi

Pada bidang kaligrafi, pelajaran yang diajarkan adalah cara menggunakan spidol kaligrafi yang benar serta cara menulis huruf Alquran dengan 8 macam yaitu : bentuk *Tsulusi*, bentuk *Nasakh*, bentuk *Farisi*, bentuk *Rahany*, Bentuk *Riqah*, bentuk *Diwany*, bentuk *Diwany Jali* dan Bentuk *Kufi*. Guru akan menuliskan contoh salah satu bentuk huruf lalu santri dipersilahkan untuk meniru membuat huruf tersebut dan mengaplikasikannya dalam salah satu surat atau ayat didalam Alquran.

Pelaksanaan program pengembangan potensi di MDT Al-Hikmah merupakan sebuah aktivitas yang dilaksanakan terencana sesuai dengan jadwal bimbingan potensi, yaitu pada hari Sabtu pukul 16.00-17.00. Selain itu, setiap bidang dalam program ini dilaksanakan dengan dengan capaian-capaian tertentu pada setiap pertemuannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu: 1) Santri hapal Juz 30, 2) Santri dapat membaca Alquran dengan *tartil* dan indah, 3) Santri dapat berpidato dengan baik dan benar 4) Santri dapat menguasai 8 bentuk huruf kaligrafi berbeda

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan Syafriyanto (2015:67), bahwa :

“implementasi adalah aktivitas dan tindakan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.”

B. *Evaluasi Program Pengembangan Potensi Di MDT Al-Hikmah dengan tujuan program.*

Tujuan dari program pengembangan potensi di MDT Al-Hikmah adalah berusaha untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki santrinya agar santri memiliki nilai tambah dengan memiliki prestasi minimal di tingkat kecamatan dan maksimal di tingkat Provinsi serta bisa bersaing di dunia luar.

Sejauh ini, dari data yang didapatkan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi sejak tahun 2012 hingga 2019 MDT Al-Hikmah dengan jumlah 177 santri telah meraih 43 penghargaan, diantaranya 15 penghargaan untuk kategori kaligrafi, 13 penghargaan untuk kategori *tahfidz*, 5 penghargaan untuk pidato bahasa Indonesia, 7 penghargaan untuk *Tilawatil Quran* dan 3 penghargaan kategori . 6 penghargaan didapatkan dari perlombaan tingkat kota dan 2 penghargaan tingkat provinsi pada bidang *tahfidz* dan pidato. Penghargaan-penghargaan ini diraih dalam lomba tingkat kecamatan yang diselenggarakan oleh Dewan Pengurus Cabang Umum Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (DPC FKDT) dalam rentang waktu dua tahun satu kali serta berbagai lomba tingkat Bandung Raya dan Provinsi,. Hal ini menyebabkan kenaikan jumlah siswa sebanyak 15% dimana kebanyakan siswa berdomisili cukup jauh (sekitar 300m) dari lokasi MDT Al-Hikmah.

Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa MDT Al-Hikmah sudah mampu mencapai tujuan yang hendak dituju, dimana santri mampu bersaing dengan santri dari madrasah lain hingga maju ke tingkat Provinsi. Selain itu, program pengembangan potensi ini sudah sesuai dengan cita-cita dan harapan orangtua santri yang merasa puas dan bangga karena putra-putrinya berhasil diterima di sekolah atau pesantren yang dituju berkat bekal ilmu serta piagam penghargaan dari berbagai bidang yang diraih santri dari selama menimba ilmu di MDT Al-Hikmah.

Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian antara tujuan dan pelaksanaan yang dilakukan. Seperti yang dikemukakan oleh Ralph Tyler (1963), dimana evaluasi adalah proses untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai dan upaya mendokumentasikan kecocokan antara hasil belajar peserta didik dengan tujuan program.

Selanjutnya, pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan merupakan fungsi terakhir dari manajemen dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Fungsi pengawasan dalam manajemen hakikatnya adalah pengendalian melalui penilaian atas pelaksanaan suatu kegiatan, kesesuaian kegiatan dengan perencanaan dan tingkat ketercapaian suatu kegiatan berdasarkan target. (Riyuzen, 2017:161)

Pengawasan oleh kepala madrasah dilaksanakan setiap diselenggarakannya rapat guru yang tidak dijadwalkan secara khusus dan setiap setelah mengikuti perlombaan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kendala yang dialami pada masing-masing bidang dalam pengembangan potensi.

Pengawasan yang dilakukan ini dirasa tidak baik karena tidak dilaksanakan tidak terjadwal dan tidak rutin. Sedangkan menurut konsep *continuous improvement*

perbaikan harus dilakukan secara berkelanjutan atau *continue*. Adapun penerapan konsep *continuous improvement* adalah sebagai berikut:

- a. Dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga kestabilan performa
- b. Memanfaatkan SDM sebagai bentuk pelatihan sebagai alat untuk perbaikan kesinambungan
- c. Menetapkan tujuan dan sasaran sebagai tolak ukur capaian dalam rangka perbaikan yang konsisten
- d. Memberikan dorongan terhadap perbaikan yang sudah berjalan. (Rusdi, 2018: 152)

Konsep *continuous improvement* yang bertujuan untuk memperbaiki sesuatu yang sudah berjalan sesuai dengan salah satu hadis yang berbunyi:

مَنْ كَانَ يَوْمَهُ خَيْرًا مِنْ أَمْسِيهِ فَهُوَ رَابِحٌ. وَمَنْ كَانَ يَوْمُهُ مِثْلَ أَمْسِهِ فَهُوَ مَغْبُوتٌ.

وَمَنْ كَانَ يَوْمُهُ شَرًّا مِنْ أَمْسِهِ فَهُوَ مَأْلُونٌ

“Barang siapa hari ini lebih baik dari kemarin, maka ia beruntung. Barang siapa hari ini sama seperti kemarin, maka ia merugi. Barang siapa hari ini lebih buruk dari kemarin, ia celaka.”

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dari Program Pengembangan Potensi di MDT Al-Hikmah

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti terkait program pengembangan potensi di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Hikmah maka faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan adalah :

1. Faktor Pendukung
 - a. Dorongan orangtua santri baik secara moril maupun materil
 - b. Semangat dan kompetensi *asatidz*
 - c. Semangat santri saat menghadapi perlombaan
2. Faktor Penghambat
 - a. Keterbatasan tenaga
 - b. Keterbatasan waktu
 - c. Kurangnya kedisiplinan santri saat mengikuti program yang tidak sedang menghadapi perlombaan

IV. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan Program Pengembangan Potensi Anak di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Hikmah adalah pelaksanaan program pengembangan potensi di MDT Al-Hikmah merupakan sebuah aktivitas yang dilaksanakan terencana sesuai dengan jadwal yaitu pada hari Sabtu pukul 16.00-17.00 lalu pada bulan Ramadhan dilaksanakan pada hari Senin-Sabtu pukul 05.40-06.10. Selain itu, setiap bidang dalam program ini dilaksanakan sesuai dengan capaian-capaian tertentu pada setiap pertemuannya. Santri dipilih berdasarkan deteksi dini yang muncul saat dilakukan menggunakan metode observasi jenis ekstropeksi. Program yang dikembangkan sudah sesuai dengan perkembangan anak usia sekolah

atau 6-12 tahun.

2. Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Potensi Anak di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Hikmah MDT Al-Hikmah sudah mampu mencapai tujuan yang hendak dituju yaitu memberikan nilai tambah pada santri dengan prestasi minimal di tingkat kecamatan. Selanjutnya, Pengawasan program yang dilakukan dirasa tidak baik karena tidak dilaksanakan tidak terjadwal dan tidak rutin. Sedangkan menurut konsep *continuous improvement* perbaikan harus dilakukan secara berkelanjutan
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dari Program Pengembangan Potensi Anak di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Hikmah yang ditemukan yaitu :
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Dorongan orangtua santri baik secara moril maupun materil
 - 2) Semangat dan kompetensi *asatidz*
 - 3) Semangat santri
 - b. Faktor Penghambat
 - 1) Keterbatasan tenaga
 - 2) Keterbatasan waktu
 - 3) Kurangnya kedisiplinan santri saat mengikuti program yang tidak sedang menghadapi perlombaan.

ACKNOWLEDGE

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi bantuan baik berupa oril maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama penulis sampaikan kepada :

1. Orangtua tercinta yang telah mencurahkan perhatian dan kasih sayangnya dengan segala pengorbanan tanpa pamrih
2. Bapak Enoch Nuroni, Drs.,M.Ag selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Dr. Alhamuddin,M, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Aep Saepudin, Drs., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung
5. Bapak Dr. Dedih Surana., Drs., M.Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung
6. Bapak Dr. Helmi Aziz, S.Pd.I. M.Pd.I selaku dosen wali yangtelah memberi bimbingan dan motivasi kepada penulis

7. Seluruh dosen beserta staff Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung, yang telah memberikan bimbingan dan menuangkan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi hingga memperoleh gelar sarjana (S1)
8. Para sahabat dan teman tersayang, Gina Nurazizah, Silvia Nuraisyah, Astri Lestari, Anisa Rahmadita, dan Mella Agustin, Syifa Aghnia Zaenal yang selalu memberikan dukungan kepada penulis
9. Seluruh pihak di MDT Al-Hikmah yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas seluruh kebaikan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad Mukafi Niam pad artikel islam.nu.or.id “Urgensi Madrasah Diniyah Bagi Nahdatul Ulama” diakses pada 9 Maret 2020 Anggito, Albi. Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Sukabumi : CV Jejak
- [2] Sugiyono. 2016. “Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D”. Bandung: CV ALFABETA
- [3] R. Muhammad Mauludi Boerdah, 2019. “Pengelolaan program gerakan maghrib mengaji di Masjid Baitul Ma'mur Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung Dalam Meningkatkan kemampuan Hafalan Santri”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung
- [4] Riyuzen, *Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal Al Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 8 No. 11, 2017 hlm 146 dan 161
- [5] Rusdi. 2018. “*Continues Improvement* Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pedesaan”. Jurnal Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 02 No 2.
- [7] Rohmah Rizki Zakiyah Nur, Tsaury Adang M., Aziz Helmi. *Hubungan Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Al-Hidayah Ibum*. Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, 1(1), 7-14.